

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemurahan-Nya sehingga ***Buletin Analisis dan Prakiraan Cuaca Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu*** edisi bulan April 2025 dapat diselesaikan.

Buletin memuat analisis cuaca bulan Maret yang disusun berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, pemantauan data peramatan bulanan dan prakiraan cuaca yang dibuat oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Pusat Jakarta.

Selain itu, informasi meteorologi yang terjadi selama bulan Maret 2025 dan prakiraan cuaca bulan April tahun 2025 juga dimuat dalam buletin ini. Adapun informasi tersebut meliputi prakiraan temperatur udara, kelembaban udara, angin dan hujan yang berpeluang terjadi di wilayah Kapuas Hulu. Buletin ini dapat dipergunakan untuk menganalisis dan merencanakan berbagai kegiatan khususnya di wilayah Kapuas Hulu.

Terimakasih atas partisipasi dan kerjasama seluruh pegawai Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu dalam penerbitan buletin ini. *Semoga bermanfaat.*

Kapuas Hulu, 09 April 2025

**KEPALA STASIUN METEOROLOGI  
PANGSUMA KAPUAS HULU**



**RIDWAN NUGRAHA**

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CUACA**  
**STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA KAPUAS HULU**  
**Nomor. 04. April / 2025**

**TIM PENYUSUN :**

**Pengarah dan Penanggung Jawab:**

- Ridwan Nugraha, A.Md

**Redaktur Pelaksana :**

- Indrianto Sitorus, S.Tr.Met
- Evan Feriandy Sinaga, S.Tr.Met
- Muhammad Yusuf S.Tr.Met

**Penyunting / Editor :**

- Dwi Raya Prabowo, S.Akun

**Anggota :**

- Minah Sulastri
- Hendika
- Fransiskus
- Ahmad

# DAFTAR ISI

|                                                                 |            |
|-----------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                      | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                          | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                       | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                       | <b>v</b>   |
| <b>PENGERTIAN .....</b>                                         | <b>1</b>   |
| <b>I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER .....</b>                      | <b>3</b>   |
| 1.1 Suhu Muka Laut (Sea Surface Temperature).....               | 3          |
| 1.2 OLR (Outgoing Longwave Radiation) .....                     | 5          |
| 1.3 MJO (Madden Julian Oscillation) .....                       | 6          |
| 1.4 Monsun (Monsoon).....                                       | 7          |
| <b>II. ANALISIS CUACA BULAN MARET 2025 .....</b>                | <b>8</b>   |
| 2.1 Analisis Hujan.....                                         | 8          |
| 2.1.1 Analisis Curah Hujan Maret 2025 .....                     | 8          |
| 2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2025 .....               | 9          |
| 2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Maret 2025 .....     | 9          |
| 2.2 Analisis Angin.....                                         | 9          |
| 2.3 Analisis Suhu Udara.....                                    | 10         |
| 2.4 Analisis Kelembapan Udara .....                             | 11         |
| 2.5 Analisis Penyinaran Matahari.....                           | 12         |
| <b>III. PRAKIRAAN CUACA BULAN APRIL 2025 .....</b>              | <b>13</b>  |
| 3.1 KEADAAN CUACA PADA UMUMNYA .....                            | 13         |
| 3.2 PRAKIRAAN CUACA DI WILAYAH KAPUAS HULU .....                | 13         |
| <b>IV. INFORMASI CUACA/IKLIM EKSTRIM BULAN MARET 2025 .....</b> | <b>18</b>  |
| <b>V. LAMPIRAN.....</b>                                         | <b>18</b>  |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Global Bulan Maret 2025 .....              | 3  |
| Gambar 2 Anomali Suhu Muka Laut Bulan Maret 2025 .....                      | 4  |
| Gambar 3 Prediksi ENSO oleh Institusi Internasional dan BMKG .....          | 4  |
| Gambar 4. OLR Bulan Maret 2025 .....                                        | 5  |
| Gambar 5. Fase MJO dan Penggambaran wilayah cakupannya.....                 | 6  |
| Gambar 6. Diagram Wheeler.....                                              | 6  |
| Gambar 7 Analisis Streamline Maret 2025 .....                               | 7  |
| Gambar 8. Grafik Perbandingan Antara Indeks Monsun Asia dan Australia ..... | 8  |
| Gambar 9. Grafik Curah Hujan Bulan Maret 2025 .....                         | 8  |
| Gambar 10. Wind Rose Bulan Maret 2025 .....                                 | 10 |
| Gambar 11. Grafik Suhu Udara Bulan Maret 2025.....                          | 11 |
| Gambar 12. Grafik Kelembapan Udara Relatif Bulan Maret 2025.....            | 12 |
| Gambar 13. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Maret 2025 .....           | 12 |
| Gambar 14. Peta Potensi Banjir Dasarian I Bulan April 2025 .....            | 14 |
| Gambar 15. Peta Potensi Banjir Dasarian II Bulan April 2025.....            | 15 |
| Gambar 16. Peta Potensi Banjir Dasarian III Bulan April 2025 .....          | 16 |

## DAFTAR TABEL

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Kategori Hujan Maret 2025.....                 | 9  |
| Tabel 2. Prakiraan Cuaca April 2025 .....               | 17 |
| Tabel 3. Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim Maret 2025 ..... | 18 |

## PENGERTIAN

1. **Curah Hujan (mm)** : Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah Hujan satu millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau sebanyak satu liter.
2. **Sifat Hujan** : Perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata tiga puluh tahun).  
Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
  - a. **Diatas Normal (AN)**, jika nilai curah hujan  $>115\%$  terhadap rata-ratanya.
  - b. **Normal (N)**, jika nilai curah hujan antara  $85\% - 115\%$  terhadap rata-ratanya.
  - c. **Dibawah Normal (BN)**, jika nilai curah hujan  $<85\%$  terhadap rata-ratanya.
3. **Curah Hujan Kumulatif (mm)** : Jumlah curah hujan yang terkumpul dalam rentang waktu kumulatif tersebut. Dalam periode musim, rentang waktunya adalah rata-rata panjang musim pada masing-masing Zona Musim (ZOM).
4. **Permulaan Musim Kemarau** : Ditetapan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kerang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
5. **Permulaan Musim Hujan** : Ditetapan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
6. **Dasarian** : merupakan rentang waktu selama 10 ( sepuluh ) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 dasarian, yaitu :
  - a. Dasarian I :tanggal 1 – 10.
  - b. Dasarian II :tanggal 11 – 20.
  - c. Dasarian III :tanggal 21 – akhir bulan.
7. **Cuaca** : Keadaan fisik atmosfer pada suatu saat (waktu tertentu) di suatu tempat, yang dalam waktu singkat (pendek) berubah keadaannya, seperti panas, kelembaban atau gerak udaranya.
8. **Iklim** : Peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
9. **El Nino** : Fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di

daerah tersebut positif. El Nino memberikan dampak berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak El Nino.

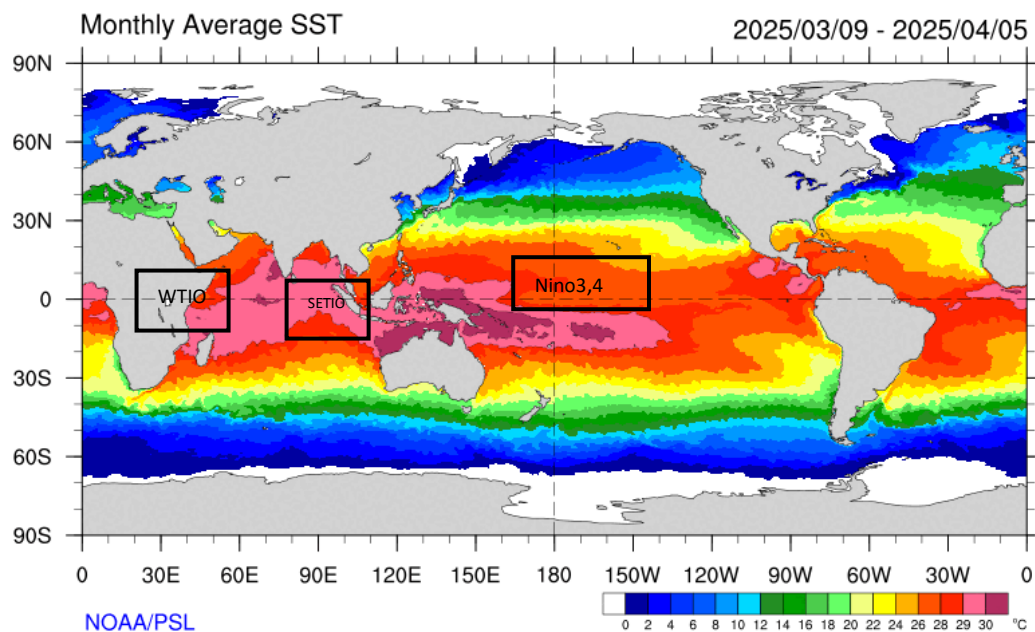
10. **La Nina** : Kebalikan dari El Nino, merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif. La Nina memberikan dampak bertambahnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak La Nina.

# I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

Kondisi dinamika atmosfer Indonesia dipengaruhi adanya interaksi antara lautan dan daratan. Analisis kondisi atmosfer diperlukan untuk mengetahui adanya gangguan cuaca. Secara umum analisis kondisi atmosfer di Indonesia sebagai berikut:

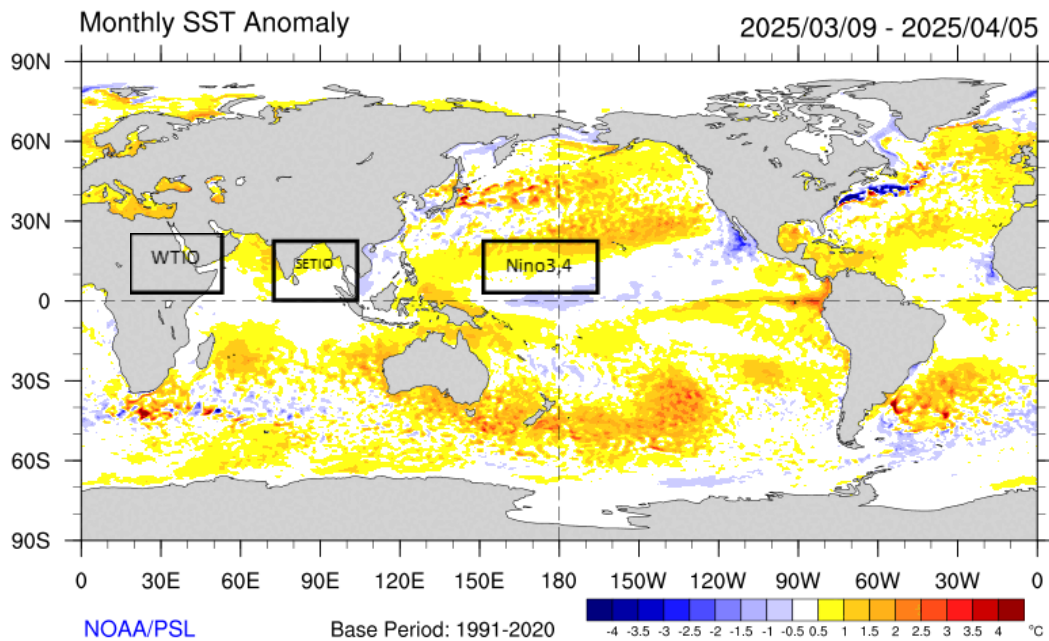
## 1.1 Suhu Muka Laut (Sea Surface Temperature)

Rata – rata suhu muka laut global terkini dan anomalinya. Dari data ini dapat dilihat bagaimana pengaruh *El Nino – La Nina, Dipole Mode*, dan SST Indonesia pada pola cuaca di Indonesia secara umum



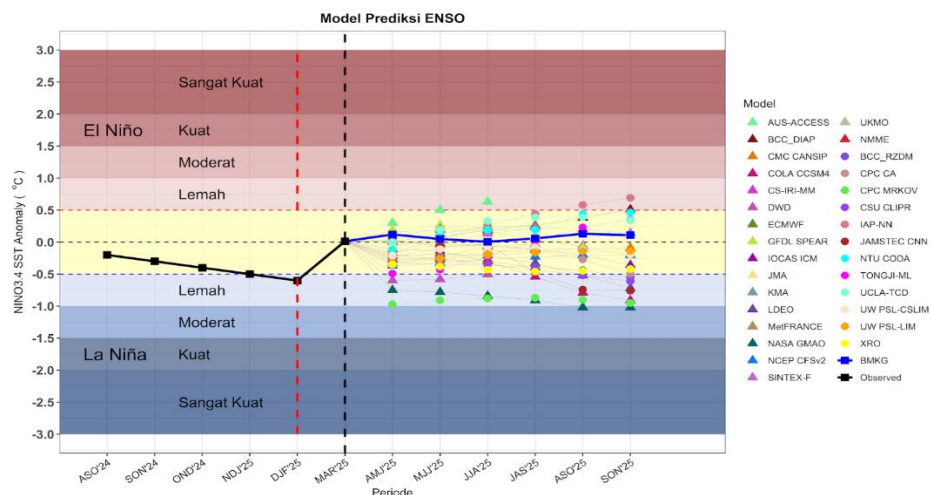
**Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Global Bulan Maret 2025**

Suhu muka laut rata – rata di wilayah perairan Indonesia pada Bulan Maret 2025 berkisar antara 29°C s.d 30°C. Data suhu muka laut di sekitar pulau Kalimantan bernilai 29°C. Kondisi suhu muka laut yang hangat dapat menjadi salah satu pemicu penambahan massa uap air dikarenakan jumlah air yang mengalami penguapan sebanding dengan kenaikan suhu muka laut. Keadaan ini menyebabkan banyak terbentuknya sistem awan-awan penghasil hujan di wilayah Kalimantan Barat. Namun perlu digarisbawahi, kondisi hujan yang terjadi di wilayah Kalimantan Barat khususnya Kabupaten Kapuas Hulu ditentukan juga oleh beberapa faktor pendukung yang saling berkaitan.



**Gambar 2 Anomali Suhu Muka Laut Bulan Maret 2025**

Selain suhu rata-rata yang mengalami kenaikan, anomali suhu muka laut di Indonesia pada bulan Maret 2025 juga secara umum lebih tinggi (hangat) dibandingkan dengan nilai rata-rata suhu muka laut periode 1991-2020. Berdasarkan gambar di atas, nilai anomali suhu muka laut berkisar antara  $-0.5^{\circ}\text{C}$  hingga  $0.5^{\circ}\text{C}$ . Kondisi ini mendukung dan berkesesuaian dengan hujan yang terjadi di beberapa wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Kapuas Hulu.



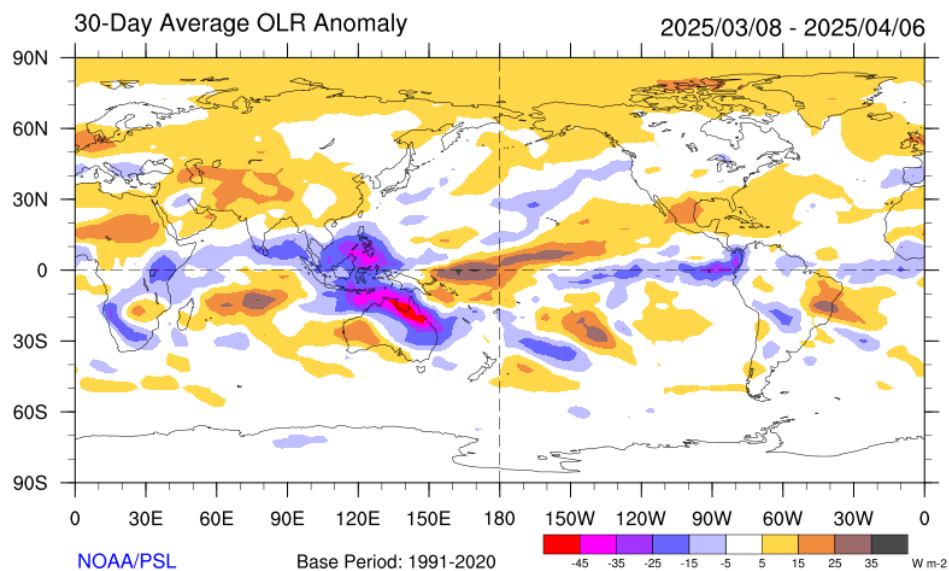
**Gambar 3 Prediksi ENSO oleh Institusi Internasional dan BMKG**

Prediksi kondisi ENSO dari beberapa model, BMKG memprediksi pergerakan ENSO untuk Indeks ENSO pada Dasarian III Maret 2025 sebesar 0.013 (Netral).

BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa ENSO Netral akan berlanjut hingga semester kedua

## 1.2 OLR (Outgoing Longwave Radiation)

OLR merupakan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan oleh bumi menuju ke luar angkasa. Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai ke luar angkasa. Adanya sistem awan – awan konvektif adalah salah satu faktor yang menghalangi penjararan gelombang panjang. Besarnya OLR yang dipancarkan bumi diukur oleh satelit. Jika pada suatu wilayah tertutup hamparan awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

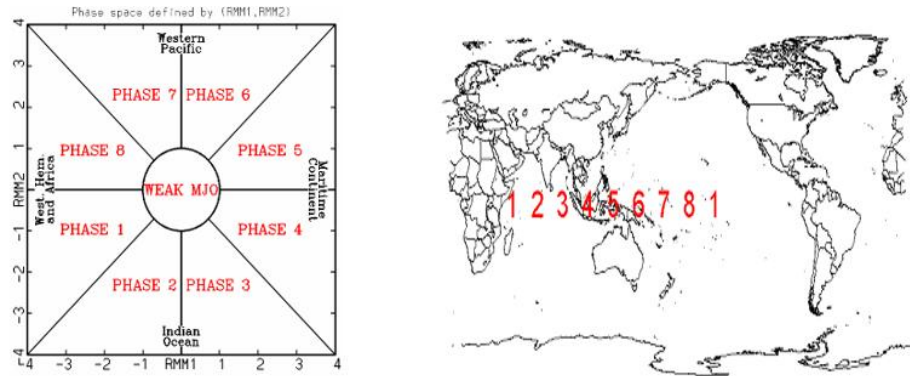


Gambar 4. OLR Bulan Maret 2025

Nilai anomali OLR pada bulan Maret 2025 di wilayah Indonesia menunjukkan nilai negatif. Wilayah Kalimantan Barat, nilai anomali OLR cenderung rendah yaitu berkisar antara -25 hingga -15 W/m<sup>2</sup> yang menandakan **adanya tutupan awan konvektif** yang berperan terhadap pembentukan hujan, namun kondisi kejadian hujan dikategorikan **Normal** terhadap klimatologisnya

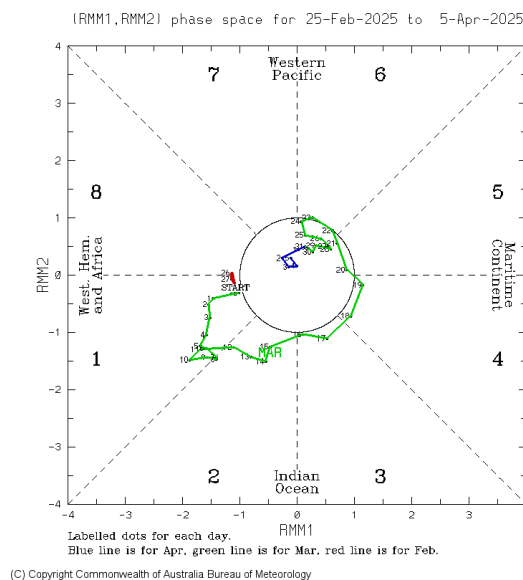
### 1.3 MJO (Madden Julian Oscillation)

MJO merupakan fluktuasi musiman atau gelombang atmosfer yang terjadi dikawasan tropis. MJO sangat berkaitan dengan variable arah dan kecepatan angin, perawanan, curah hujan, suhu muka laut, penguapan dan OLR. MJO berpengaruh terhadap penambahan gugusan uap air yang menyuplai pembentukan awan hujan.



Gambar 5. Fase MJO dan Penggambaran wilayah cakupannya

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa Fase *Madden Julian Oscillation* dan penggambarannya dengan indeks RMM (*Real-time Multivariate 8 MJO*). Pusat konveksi MJO berdasarkan indeks RMM fase 1 – fase 8. Fase 1 merupakan sinyal baik masa awal tumbuh MJO di kawasan Samudra Hindia bagian barat dan berakhirnya MJO di kawasan Pasifik Tengah. Selama fase 2 sampai 8, MJO menjalar ke timur berkisar 4 – 10 hari/fase. Pada fase 4 dan 5 mempengaruhi pertumbuhan awan di Indonesia, sedangkan di fase yang lain tidak mempengaruhi pertumbuhan awan di Indonesia

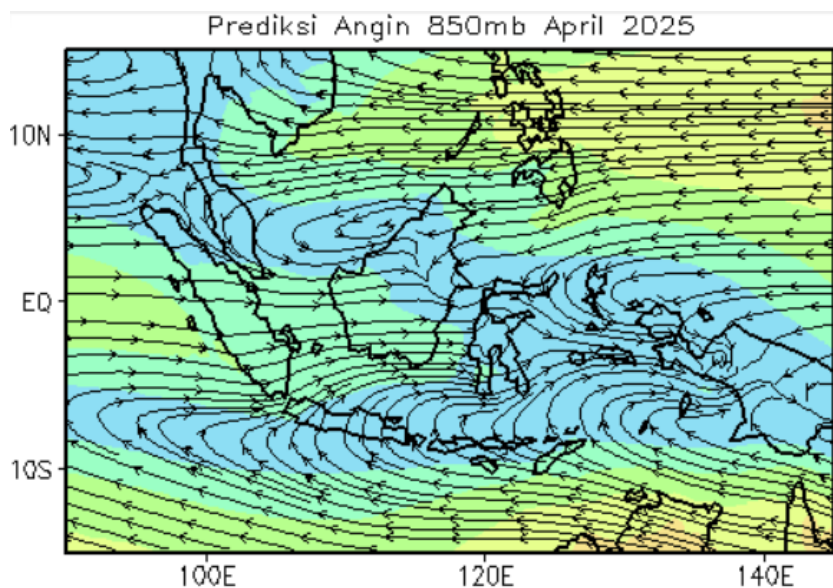


Gambar 6. Diagram Wheeler

Dari Gambar Analisis pergerakan MJO tanggal 26 Februari hingga 4 April 2025, terlihat MJO aktif di fase 4 pada 18 – 19 Maret 2025 sehingga mengindikasikan kondisi **MJO AKTIF** di wilayah Indonesia khususnya pada wilayah kalimantan, dimana kondisi ini memiliki pengaruh terhadap aktivitas pertumbuhan awan penghujan di wilayah Indonesia, khusus nya Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.

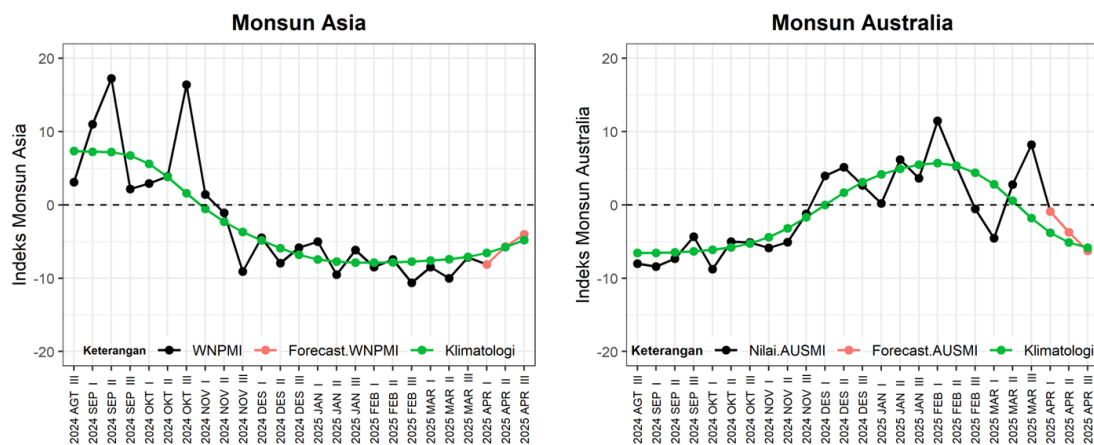
#### 1.4 Monsun (Monsoon)

Kawasan Indonesia memang bukan sumber wilayah monsun, akan tetapi terletak dalam daerah kekuasaan monsoon yakni monsun Asia Selatan, monsun Asia Tenggara, dan monsun Australia. Ketiganya saling berinteraksi membentuk system monsun Indonesia. Misalnya, pada waktu Asia musim dingin di sebagian besar Indonesia terjadi musim angin barat (musim barat), dan sebagian kecil di bagian barat terjadi musim angin timur laut (musim timur laut) **(Wirjohamidjojo dan Swarinoto 2010).**



Gambar 7 Analisis Streamline Maret 2025

Angin baratan diprediksi konsisten di wilayah Indonesia dan terus menguat hingga April 2025. Belokan angin diprediksi di sekitar wilayah utara Pulau kalimantan. Wilayah Kalimantan barat, khusunya Kapuas Hulu angin diperkirakan masih didominasi angin baratan.



**Gambar 8. Grafik Perbandingan Antara Indeks Monsun Asia dan Australia**

Pada Dasarian III Maret 2025, **Monsun Asia** tetap **aktif** dan diprediksi terus aktif hingga Dasarian III April 2025 dengan intensitas di sekitar klimatologisnya. **Monsun Australia tidak aktif** pada Dasarian III Maret 2025, dan diprediksi mulai aktif pada Dasarian I s/d III April 2025.

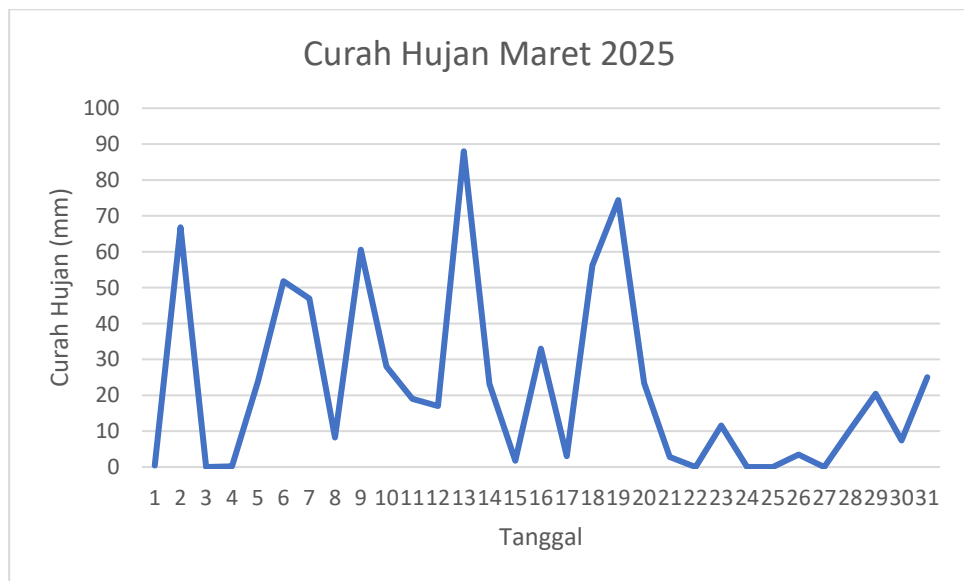
## II. ANALISIS CUACA BULAN MARET 2025

### 2.1 Analisis Hujan

#### 2.1.1 Analisis Curah Hujan Maret 2025

Selama bulan Maret 2025 tercatat jumlah curah hujan sebesar 403 mm dengan rincian distribusi curah hujan per dasarian sebagai berikut :

- Dasarian I : curah hujan 258.8 mm
- Dasarian II : curah hujan 339 mm
- Dasarian III : curah hujan 81.1 mm



Gambar 9. Grafik Curah Hujan Bulan Maret 2025

Grafik di atas menggambarkan curah hujan yang terjadi di wilayah Pengamatan (Putussibau, Kapuas Hulu) selama bulan Maret 2025. Tercatat adanya hujan dari kategori hujan ringan hingga Lebat. Adapun perincian curah hujan harian dikategorikan terbagi menjadi hujan ringan, sedang, lebat dan sangat lebat dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Kategori Hujan Maret 2025**

| <b>Intensitas Curah Hujan Bulan Maret 2025</b> |                    |                                            |
|------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------------|
| <b>Kategori Hujan</b>                          | <b>Klasifikasi</b> | <b>Tanggal kejadian</b>                    |
| <b>Ringan</b>                                  | 0.1 – 20 mm/hari   | 01, 04, 08, 11, 12, 15, 17, 21, 26, 28, 30 |
| <b>Sedang</b>                                  | 20 – 50 mm/hari    | 05, 07, 10, 14, 16, 20, 29, 31             |
| <b>Lebat</b>                                   | 50 – 100 mm/hari   | 02, 06, 09, 13, 18, 19                     |
| <b>Sangat Lebat</b>                            | >100 mm/hari       | Nihil                                      |

#### 2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Maret 2025

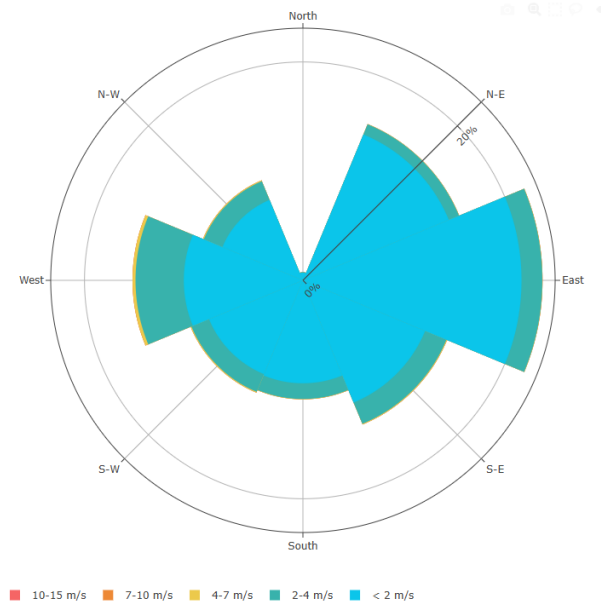
Berdasarkan data hasil pencatatan curah hujan selama bulan Maret 2025, diketahui bahwa sifat hujan untuk bulan tersebut di Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau, Kapuas Hulu dalam kategori **ATAS NORMAL**.

#### 2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Maret 2025

Hari hujan adalah hari ketika terjadi hujan dengan curah hujan  $\geq 0,5$  mm yang tertampung dalam penakar hujan dalam kurun waktu 24 jam. Selama Bulan Maret 2025 terjadi 24 (Dua Puluh Empat). Kejadian hujan terbesar terjadi pada dasarian II.

#### 2.2 Analisis Angin

Angin merupakan massa udara yang bergerak, umumnya bergerak dari daerah bertekanan udara tinggi menuju daerah bertekanan udara lebih rendah.

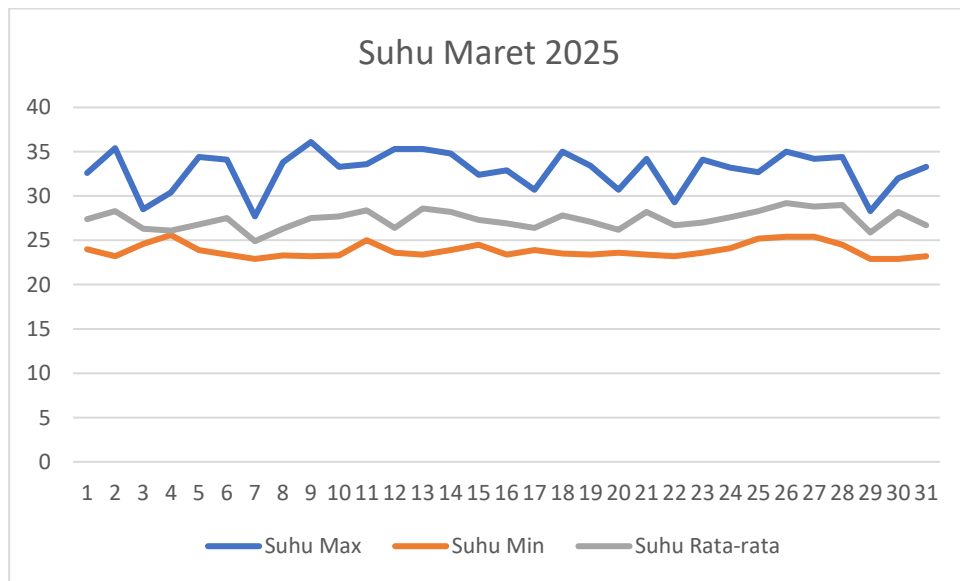


**Gambar 10. Wind Rose Bulan Maret 2025**

Diagram *wind rose* yang ditunjukkan gambar 9 di wilayah peramatan Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu teridentifikasi bahwa arah angin bulan Maret 2025 dominan berasal dari arah Timur yaitu sebesar 22%. Kecepatan angin tercatat paling besar yaitu 13 knot.

### 2.3 Analisis Suhu Udara

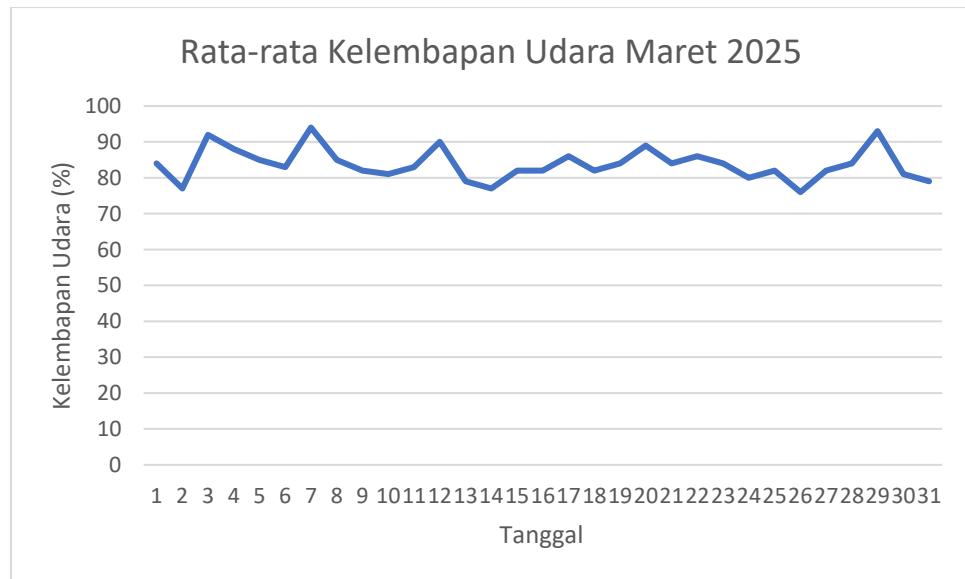
Suhu adalah daya kinetis rata-rata dari pergerakan molekul benda yang diukur dalam skala. Suhu udara harian di wilayah pengamatan Putussibau, Kapuas Hulu pada bulan Maret 2025 berkisar antara 22°C – 36°C dengan rata – rata 27°C. Suhu udara terendah pada bulan Maret adalah 22.9°C terjadi pada tanggal 07 dan 30 Maret 2025. Sedangkan suhu udara tertinggi 36.1°C terjadi pada tanggal 09 Maret 2025. Berikut adalah grafik suhu udara minimum, maksimum dan rata - rata bulan Maret 2025.



**Gambar 11. Grafik Suhu Udara Bulan Maret 2025**

## 2.4 Analisis Kelembapan Udara

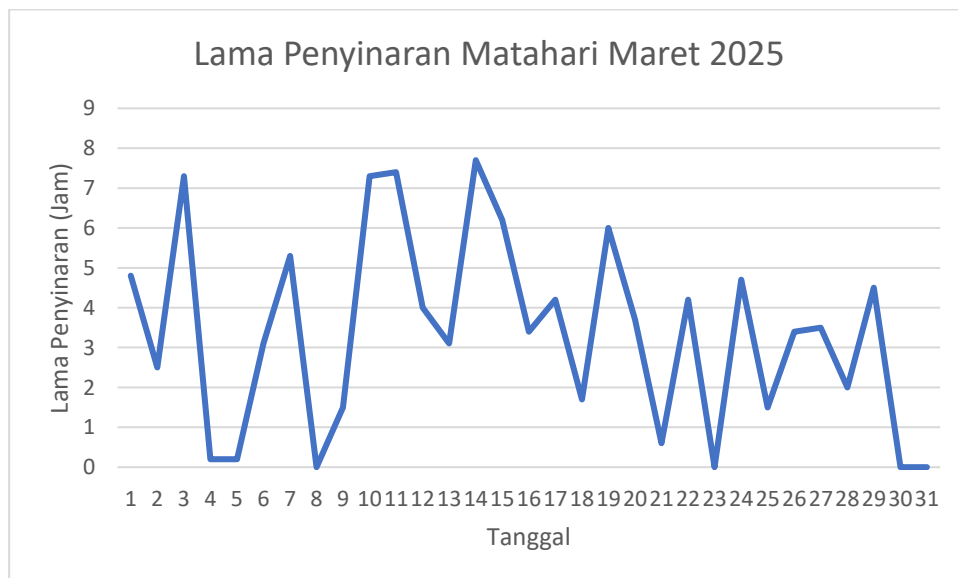
Salah satu faktor penentu cuaca adalah kelembapan, kelembapan yang diukur oleh Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu adalah kelembapan udara relatif (Rh). Kelembapan udara relatif merupakan banyaknya kandungan uap air yang terkandung dalam udara sebagai akibat dari tingginya faktor penguapan dan curah hujan harian. Rata-rata kelembapan udara relatif harian adalah 83.7 %. Kelembapan udara rata-rata terendah 76 % sedangkan rata-rata kelembapan udara tertinggi 94 %.



**Gambar 12. Grafik Kelembapan Udara Relatif Bulan Maret 2025**

## 2.5 Analisis Penyinaran Matahari

Faktor yang mempengaruhi keadaan cuaca salah satunya penyinaran matahari. Pengamatan lamanya matahari bersinar dengan menggunakan alat yaitu *Campbell Stoke*, diamati hanya satu kali dalam satu hari yaitu jam 00.00 UTC atau 07.00 WIB. Berikut adalah data penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu yang ditunjukkan gambar 13.



**Gambar 13. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Maret 2025**

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu paling panjang yaitu selama 7.7 jam terjadi pada tanggal 14 Maret 2025. Sedangkan penyinaran matahari paling pendek yaitu 0 jam

yang terjadi pada tanggal 08, 23, 30 dan 31 Maret 2025. Hal ini dikarenakan pada tanggal tersebut kondisi cuaca hujan dan langit tertutup awan pagi hingga sore harinya.

### III. PRAKIRAAN CUACA BULAN APRIL 2025

#### 3.1 KEADAAN CUACA PADA UMUMNYA

Berdasarkan analisis dan prakiraan fenomena skala global, secara umum beberapa fenomena tersebut memberikan pengaruh terhadap aktivitas konvektif di wilayah Indonesia.

Rata-rata anomali suhu muka laut di Sebagian besar perairan Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral dengan nilai 0.013, nilai tersebut tidak berpengaruh pada curah hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Prediksi ENSO menunjukkan nilai Netral (0.013), dimana tidak memiliki pengaruh terhadap aktivitas pertumbuhan awan di Indonesia. Fenomena IOD beberapa model memprediksi pada kondisi netral (0.853), sehingga tidak berpengaruh pada peningkatan curah hujan di wilayah barat Indonesia. Pada Bulan Maret MJO sedang tidak aktif, diprediksi aktif dan bergerak ke Fase 7 dan 8 pada dasarian II dan III April 2025, sehingga kondisi ini tidak memiliki pengaruh pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Berdasarkan analisis dan prakiraan fenomena skala regional di wilayah Indonesia, angin Timuran diprediksi mendominasi wilayah Indonesia. Terdapat belokan angin diantara Pulau Sumatera dan Kalimantan, adanya pola tersebut dapat memicu potensi pertumbuhan awan penghujan, khususnya di Kabupaten Kapuas Hulu.

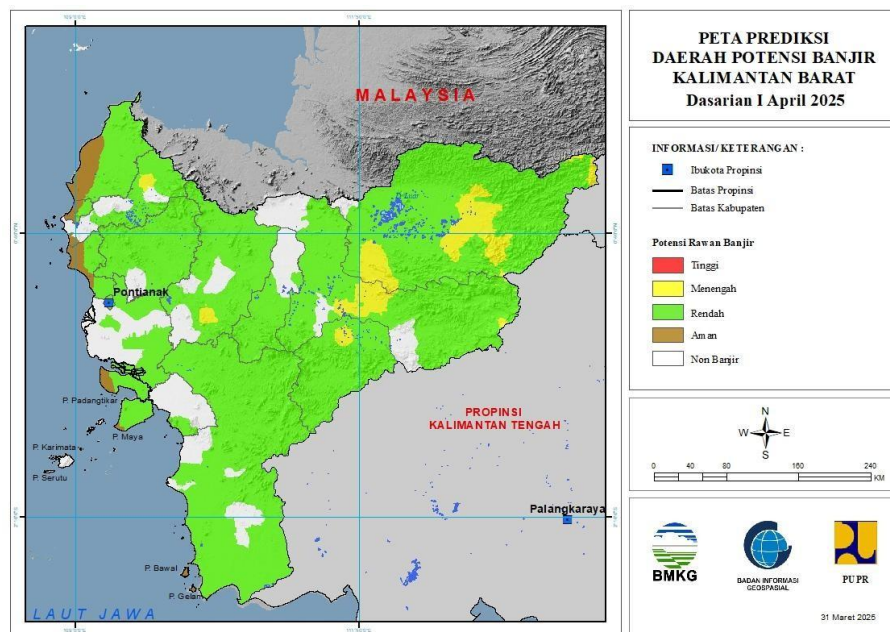
#### 3.2 PRAKIRAAN CUACA DI WILAYAH KAPUAS HULU

##### A. Hujan

Secara umum prakiraan jumlah curah hujan yang terjadi di Kapuas Hulu pada bulan April 2025 berkisar antara 300-400 mm. Pada dasarian I bulan April 2025, berpeluang terjadi hujan dengan kriteria **menengah** (75 – 150 mm/dasarian). Pada dasarian II bulan April 2025, berpeluang terjadi hujan dengan kriteria **menengah** (50 - 100 mm/dasarian). Pada dasarian III bulan April 2025, berpeluang terjadi hujan dengan kriteria **menengah** (75 - 150 mm/dasarian). Sifat Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diperkirakan pada bulan April 2025 pada kategori Normal (86% – 115%).

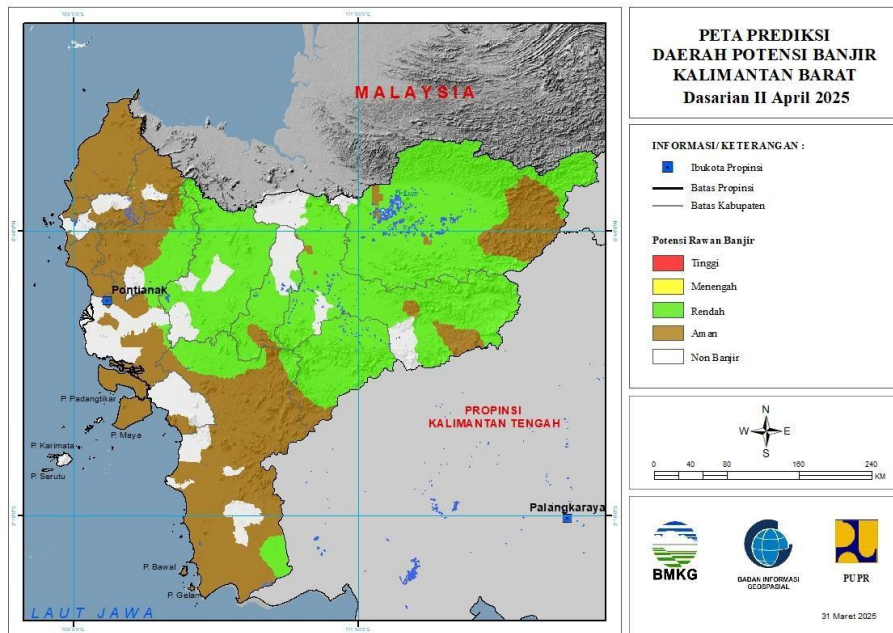
## B. Banjir

Berdasarkan potensi banjir BMKG di Kalimantan Barat, Kabupaten Kapuas Hulu secara umum berada pada kondisi **Rendah - Menengah** terkait potensi kejadian banjir. Berikut merupakan peta prakiraan daerah - daerah yang berpotensi terjadinya kejadian banjir di wilayah Kalimantan Barat.



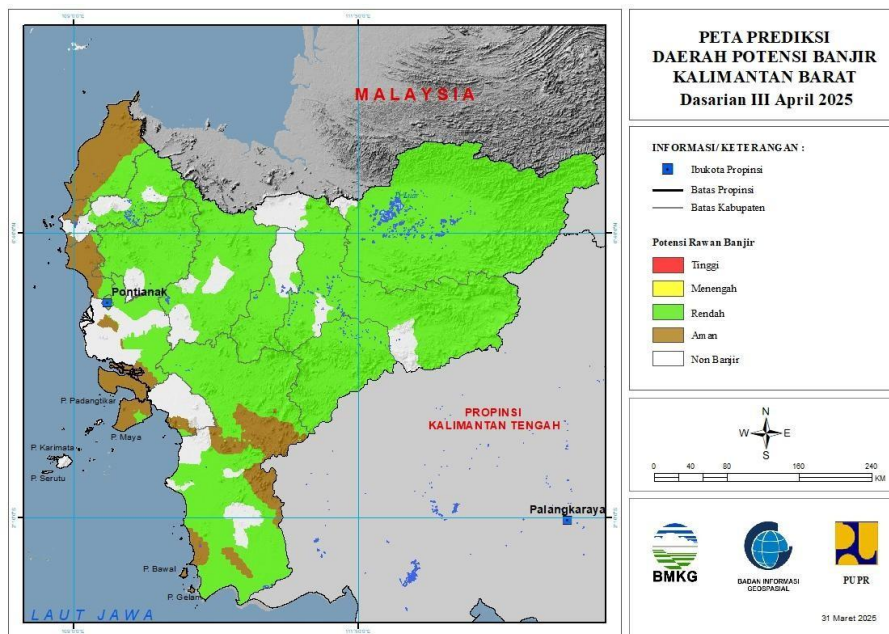
Gambar 14. Peta Potensi Banjir Dasarian I Bulan April 2025

Berdasarkan peta potensi banjir Dasarian I Bulan April 2025 di Kapuas Hulu diperkirakan **Rendah - Menengah** untuk seluruh Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapus Hulu. Tingkat Potensi banjir rendah pada beberapa kecamatan seperti, Kec. Batanglupar, Bika, Boyantanjung, Bunut Hilir, Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Embaloh Hulu, Empanang, Hulu Gunung, Jongkong, Kalis, Mentebah, Nanga Badau, Pengkadan, Putussibau Selatan, Putussibau Utara, Seberuang, Selimbau, Semitau, Silat Hilir, Silat Hulu, Suhaid. Wilayah dengan tingkat potensi banjir menengah pada kecamatan seperti, Kec. Bika, Boyantanjung, Bunut Hilir, Bunut Hulu, Embaloh Hilir, Kalis, Mentebah, Putussibau Selatan, Putussibau Utara, Seberuang, Semitau, Silat Hilir, Silat Hulu, Suhaid.



**Gambar 15. Peta Potensi Banjir Dasarian II Bulan April 2025**

Berdasarkan peta potensi banjir Dasarian II Bulan April 2025 di Kapuas Hulu diprakirakan **Rendah** untuk seluruh Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.



Gambar 16. Peta Potensi Banjir Dasarian III Bulan April 2025

Berdasarkan peta potensi banjir Dasarian III Bulan April 2025 di Kapuas Hulu diperkirakan **Rendah** untuk seluruh Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.

## PRAKIRAAN CUACA UMUM BULAN : APRIL 2025 DI WILAYAH KAPUAS HULU

**A. Peringatan Badai / Cuaca Ekstrim :**

- Diperkirakan pada dasarian I April berpotensi Hujan lebat disertai badai guntur disebagian besar wilayah Kabupaten Kapuas Hulu.

**B. Risalah Kondisi Cuaca :**

*Pada bulan April 2025 prakiraan hujan umumnya berada pada intensitas Sedang. Pada Dasarian I, II dan III curah hujan di Putussibau cenderung berada dalam kategori Menengah. Secara rata-rata sifat curah hujan di sebagian wilayah Kapuas Hulu berada pada kondisi Normal. Sedangkan arah angin diprediksi dominan dari arah Timur.*

**C. Prakiraan Cuaca :**

**Tabel 2. Prakiraan Cuaca April 2025**

| NO | PARAMETER CUACA | KEADAAN                                                    | ANALISIS                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | HUJAN           | CH : 300- 400 mm<br><br>HH : 15-20 hari                    | Rata-rata suhu muka laut di sekitar perairan Kalimantan cenderung hangat. Pola belokan angin diprediksi terjadi di wilayah Kalimantan Barat sehingga berpeluang dalam terbentuknya awan penghujan di atas wilayah Kalimantan. |
| 2  | TEMPERATUR      | 22° C – 35° C                                              | Trend suhu udara 10 tahunan menunjukkan peningkatan rata-rata suhu udara dibandingkan periode bulan sebelumnya.                                                                                                               |
| 3  | ANGIN           | Arah : Timur<br>V rata-rata : 1–5 KT<br>V max : 10 – 20 KT | Pengaruh pola Angin Timur dari awal bulan sampai akhir bulan.                                                                                                                                                                 |
| 4  | KELEMBABAN      | Rata-Rata Bulanan<br>55 - 100 %                            | Kelembaban yang tinggi umumnya terjadi pada malam hingga pagi hari, cenderung rendah pada siang hari.                                                                                                                         |

#### IV. INFORMASI CUACA/IKLIM EKSTRIM BULAN MARET 2025

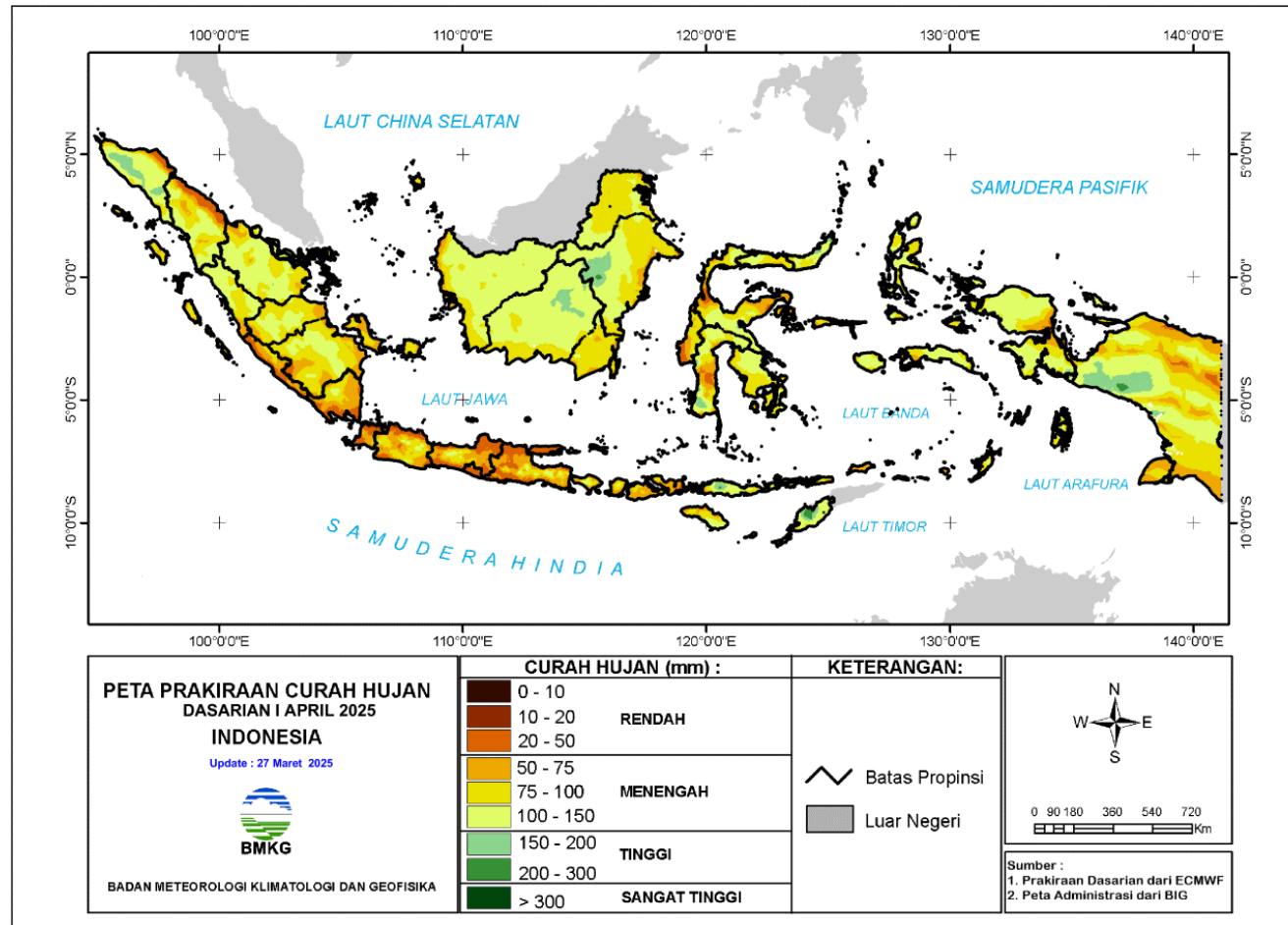
Berdasarkan data yang tercatat pada bulan Maret 2025 di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu, laporan kejadian Cuaca Ekstrim disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim Maret 2025**

| KRITERIA                           | TANGGAL KEJADIAN |
|------------------------------------|------------------|
| Angin dengan Kecepatan > 45 Km/Jam | Nihil            |
| Suhu Udara > 35 °C                 | 09, 12, 13       |
| Visibility < 1 Km                  | Nihil            |
| Suhu Udara < 15 °C                 | Nihil            |
| Hujan Lebat > 100 mm / hari        | Nihil            |

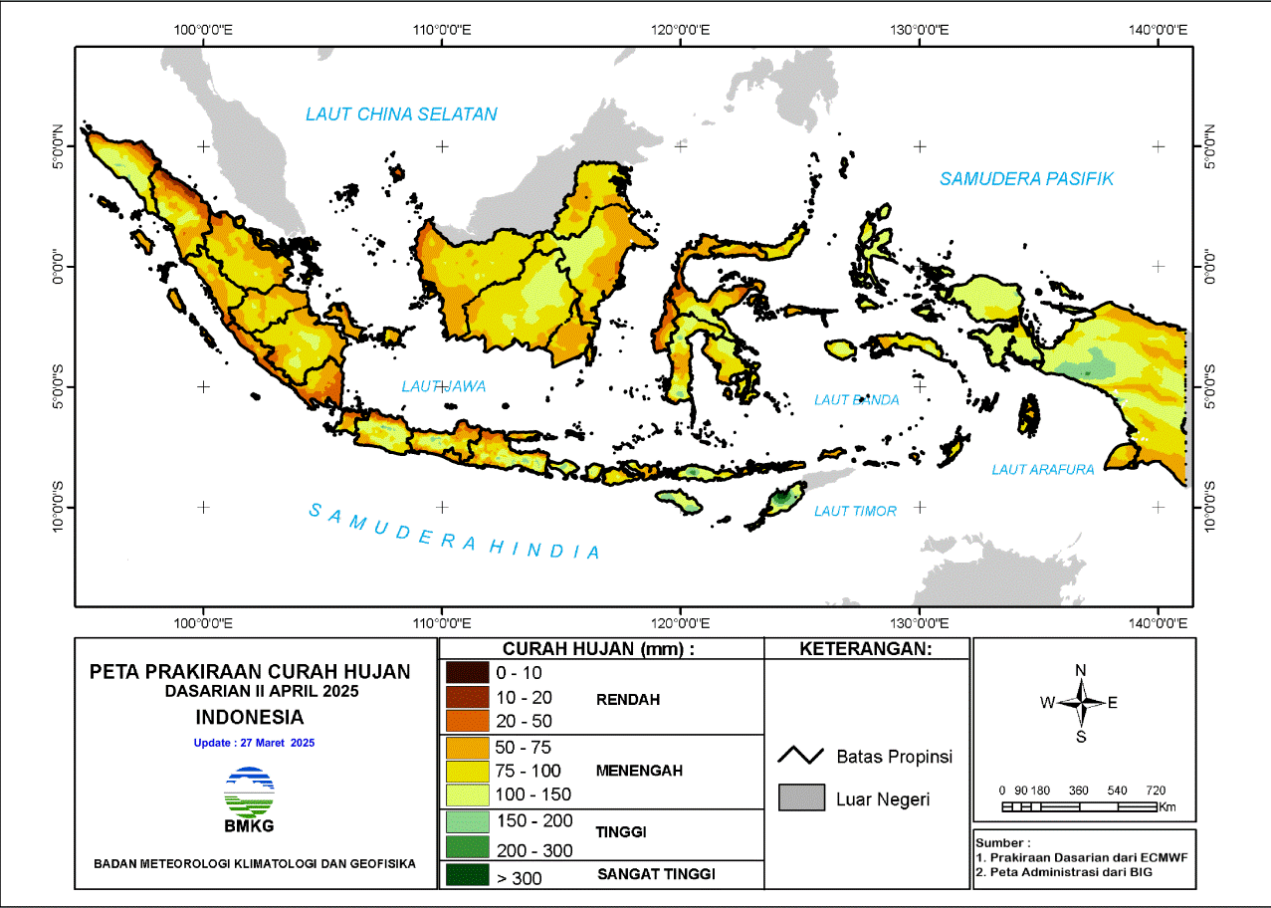
## V. LAMPIRAN

### Lampiran 1. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DASARIAN I APRIL 2025



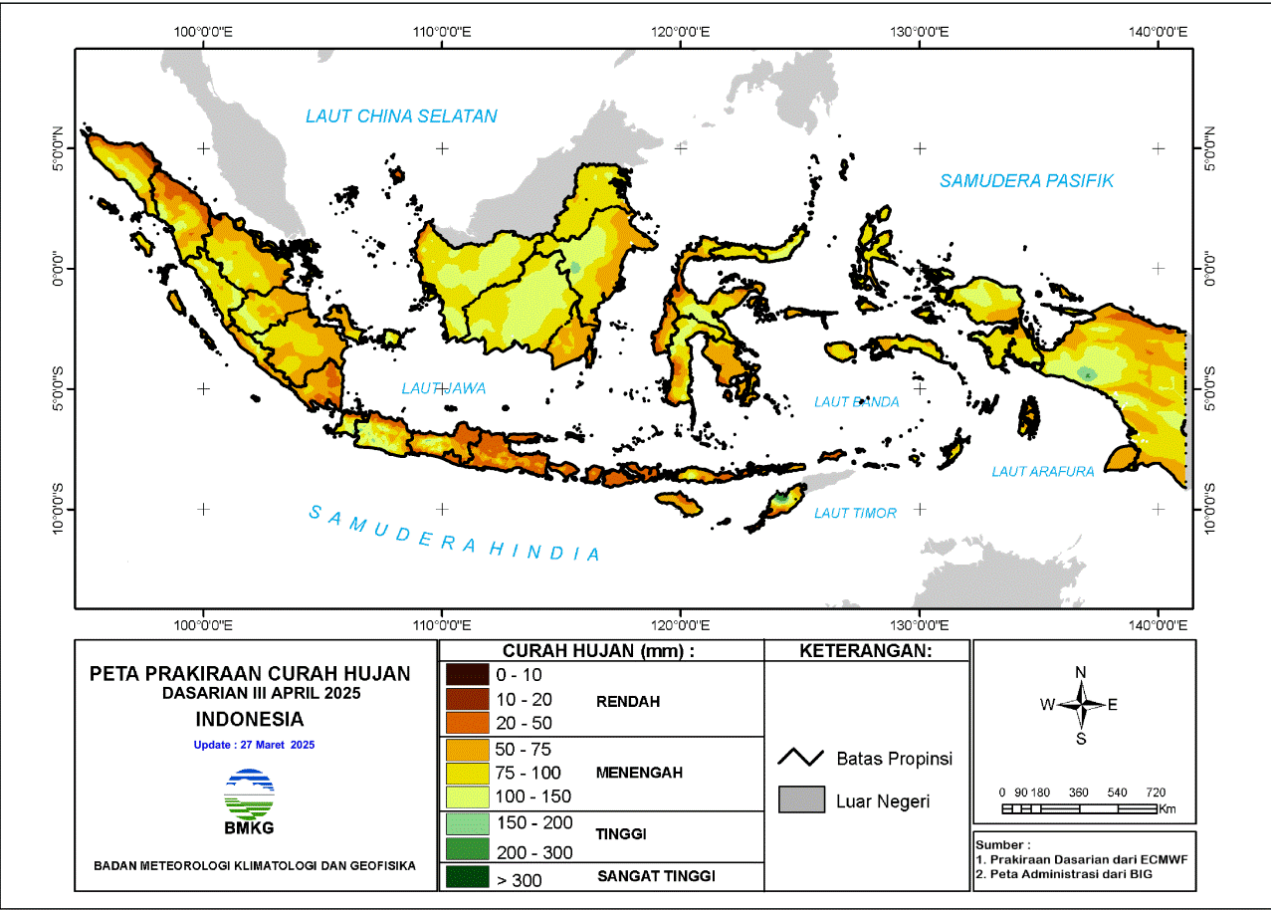
- Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan April Dasarian I 2025 pada kategori **Menengah** , yakni pada kisaran 75 – 150 mm/dasarian .

Lampiran 2. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DASARIAN II APRIL 2025



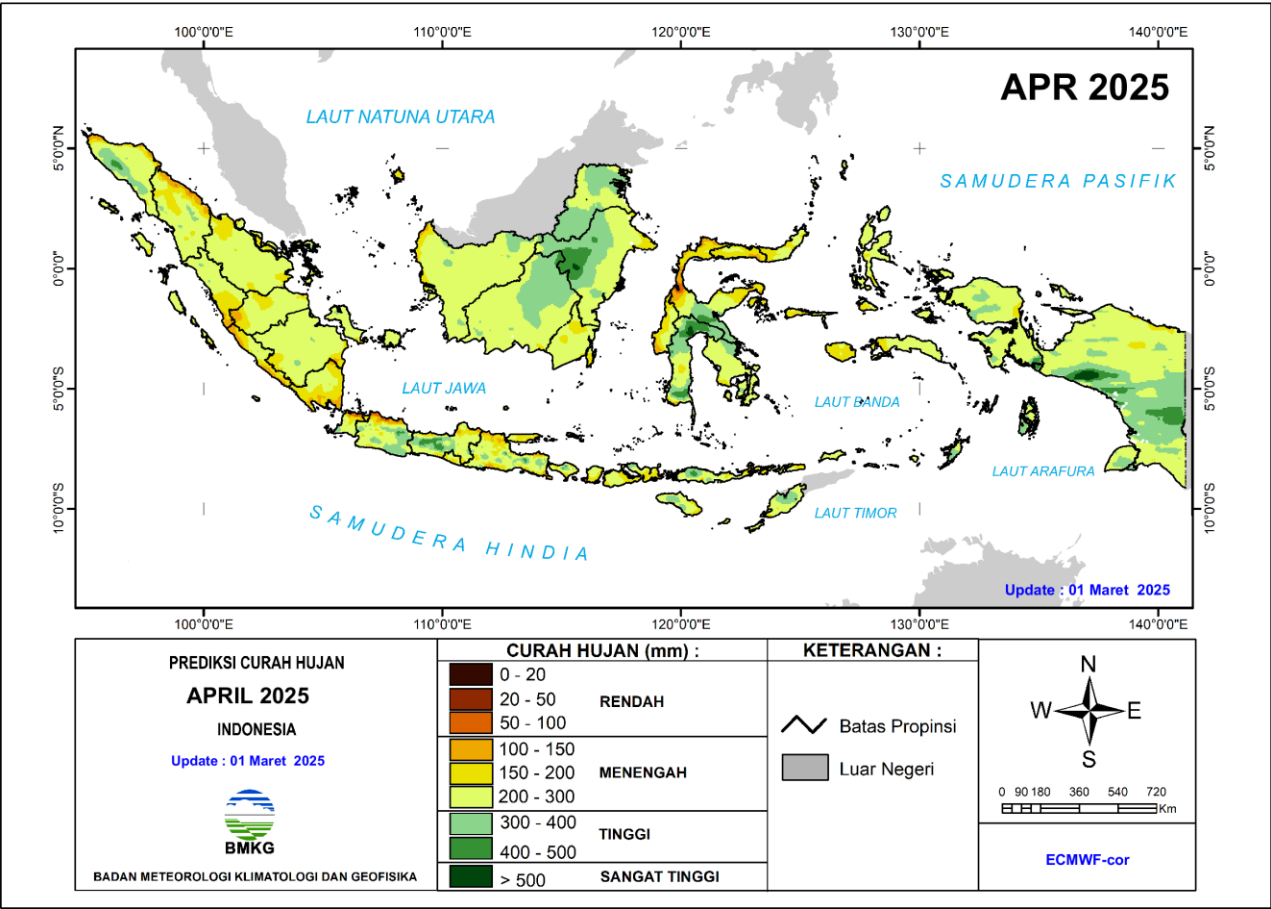
- Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan April Dasarian II 2025 pada kategori **Tinggi**, yakni pada kisaran 50 - 100 mm/dasarian

Lampiran 3. *PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DASARIAN III APRIL 2025*



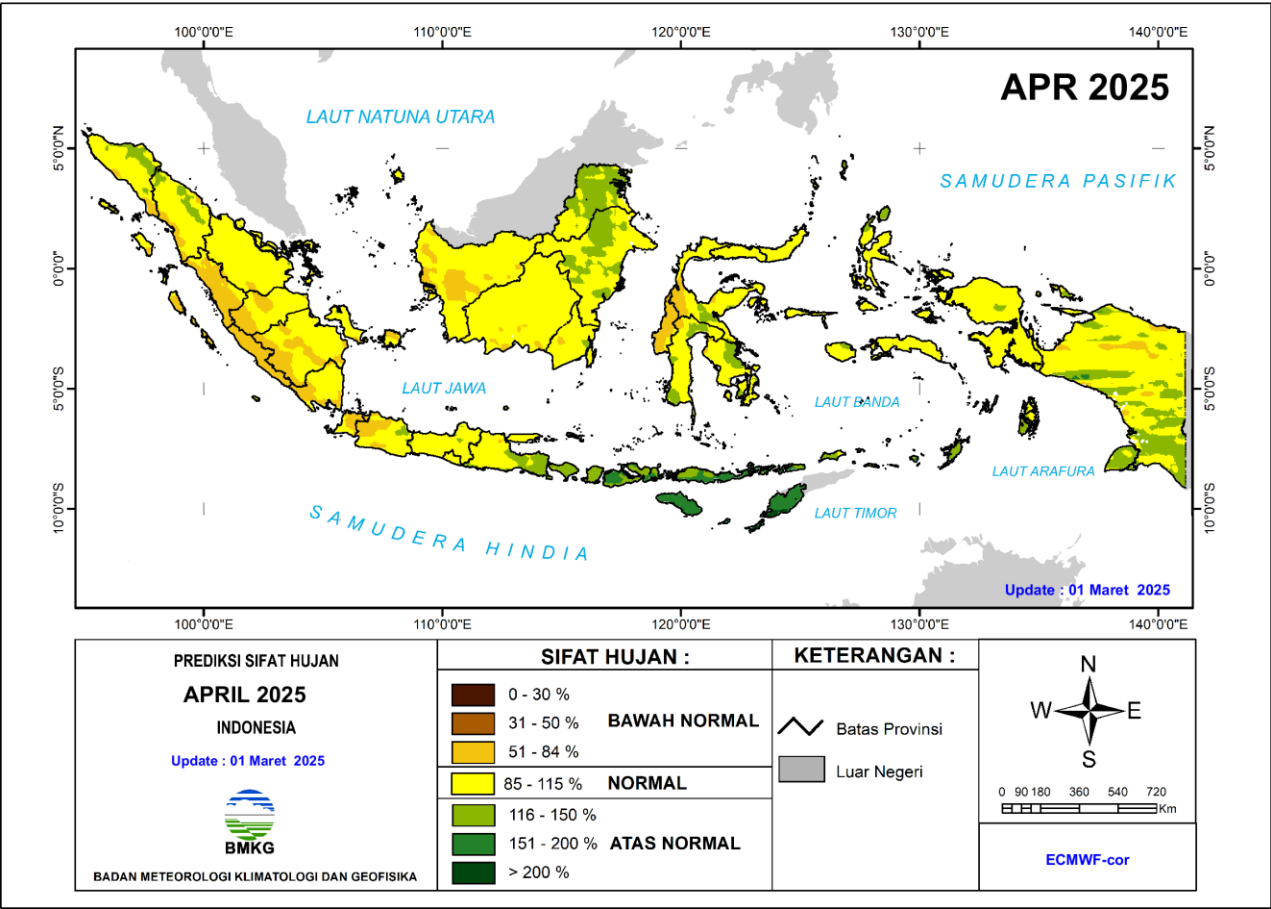
- Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan April Dasarian III 2025 pada kategori **Menengah** , yakni pada kisaran 75 – 150 mm/dasarian.

Lampiran 4. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2025



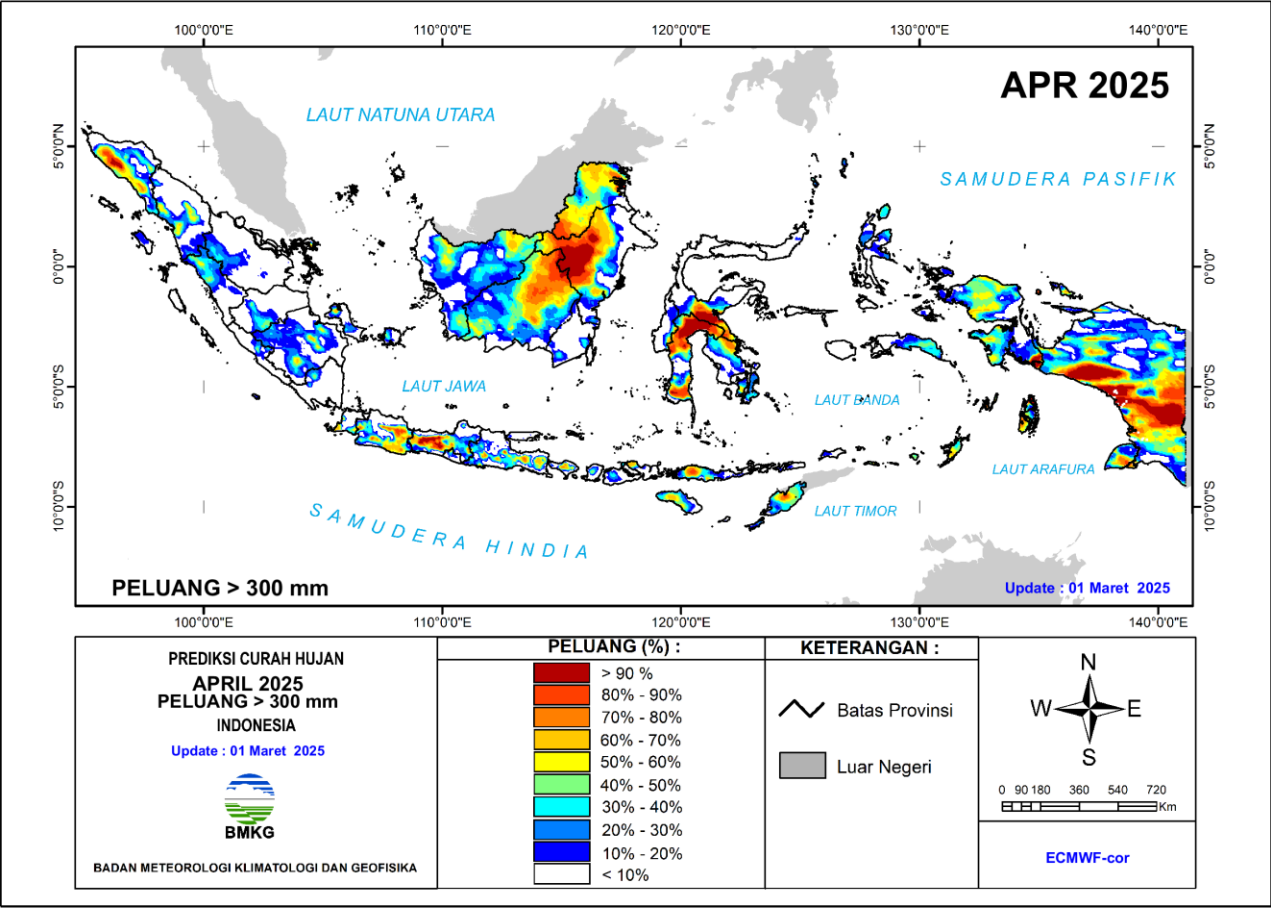
- Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diperkirakan pada Bulan April 2025 pada kategori **Menengah - Tinggi**, yaitu berkisar antara 200-400 mm

Lampiran 5. PETA PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2025



- Sifat Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada bulan April 2025 pada kategori **Normal (85% – 115%)**.

Lampiran 6. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN > 300 MM/BLN



● Prakiraan curah hujan lebih dari 300 mm/bln di wilayah Kapuas Hulu untuk Bulan April 2025 pada persentase 70 - 80%.